

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang ada, maka dapat dimunculkan konsep ruang yang bisa memaknai seluruh imajinasi ruang hunian masa depan para korban erupsi Merapi, konsep ruang yang muncul bisa menjadi sebuah gambaran tentang impian para korban erupsi Merapi hunian mereka di masa depan. Ada dua konsep besar yang terbangun dari enam tema dari hasil reduksi terhadap 20 unit informasi, konsep itu adalah konsep ruang “*Ngen-ngen*” dan konsep ruang kenyataan. Konsep ruang “*Ngen-ngen*” dan konsep ruang kenyataan yang hadir di hunian masa depan masyarakat Merapi menjadi konsep yang saling berhubungan. Dua konsep ruang ini saling melengkapi dan menjadi sebuah permasalahan sekaligus sebuah alasan mengapa mereka masih bisa *legowo lan nrimo* melalui bencana yang ada, namun dibalik kepasrahan tersebut, mereka masih mempunyai semangat dan harapan untuk dapat bangkit kembali menata masa depan sehingga mampu mengembalikan kehidupan mereka sampai normal kembali.

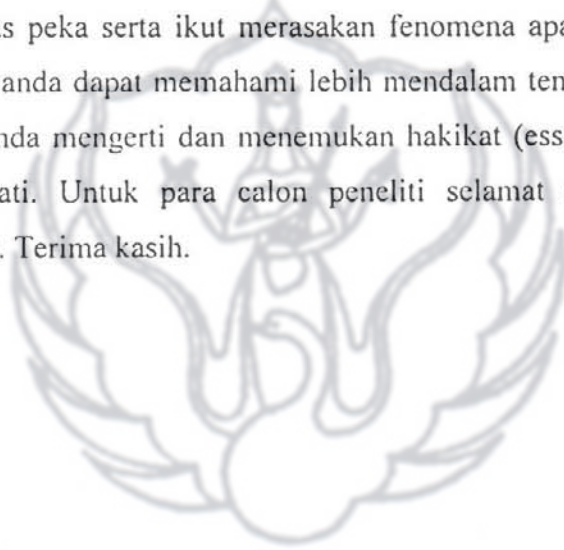
B. Saran

Untuk para mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir dan mengambil studi tentang fenomenologi hendaknya banyak membaca dan memahami tentang metode ini. Selain buku panduan para peneliti terdahulu, riset-riset yang telah dilakukan para ahli tentunya sangat membantu. Jangan sampai rancu karena metode ini banyak sekali jenisnya sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam sebelum memutuskan untuk mengangkat dan meneliti tentang studi ini.

Para peneliti juga wajib untuk meneliti secara langsung ke lokasi karena locus dari unit amatan anda terletak pada lokasi yang akan diteliti. Anda tidak dapat menemukan isi penelitian anda hanya dengan membaca,

apabila anda memerlukan informan sebagai focus penelitian, ada baiknya jika anda lebih mendengarkan cerita mereka dan mengikuti alur pikiran mereka bukan dengan mengintervensi, mengarahkan ataupun mempengaruhi pikiran mereka, namun adalah murni dari apa yang mereka ceritakan, tidak dimanipulasi ataupun dibuat-buat.

Peneliti disini menyertakan daftar pertanyaan hanya untuk berjaga-jaga apabila ada yang belum diceritakan maka peneliti akan menanyakan hal tersebut pada informan, dan daftar pertanyaan tersebut sudah mencakup semua yang telah diceritakan para informan sehingga peneliti tidak banyak bertanya namun lebih mendengarkan dan memahami. Anda juga harus peka serta ikut merasakan fenomena apa yang akan diangkat sehingga anda dapat memahami lebih mendalam tentang apa yang diteliti sampai anda mengerti dan menemukan hakikat (essensi) dari kasus yang anda amati. Untuk para calon peneliti selamat mencoba dan selalu semangat. Terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Acuan

- Anonim., 2006 Melindungi para korban bencana alam, buku panduan operasional IASC tentang hak asasi manusia dan bencana bencana alam, Brookings-bern project on Internal Displacement 1775 Massachusetts Avenue, NW Washington.
- Anonim., 2007 Penanggulangan bencana berbasis masyarakat, Edisi kedua. Yayasan IDEP, Bali.
- Geertz, Clifford., 1976. Involusi pertanian: proses perubahan ekologi di Indonesia. Jakarta : bhatara karya aksara.
- Guba, E.G., 1990, *the paradigm dialog*, London, Sage publication.
- Hadiwijono, H., 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 2, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Heidegger, Martin., 1962, *Being and Time*, Transl. by John Macquarrie and Edward. Robinson, Blackwell, Oxford UK and Cambridge, USA.
- Husserl, Edmund., 1970, *Logical Investigation*, Transl. by JN Findlay., Humanities Press.
- Leach, Neil., 1997, *Rethinking Architecture*, Routledge, London, NY.
- Lincourt, Michel., 1999, *In Search of Elegance, Towards an Architecture Satisfaction*,. Montreal-London : McGill-Queen's University Press.
- Moleong, L., 1999, cet. IX, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siregar, Laksmi Gondokusumo., 2005, Fenomenologi dalam Konteks Arsitektur, UI-Press, Jakarta.
- Surrachman Winarno., 1982, pengantar penelitian ilmiah, bandung, tasrito.
- Triatmodjo, Suastiwi., 2010, Pemufakatan dan desakralisasi ruang di pemukiman Kauman Yogya, disertasi UGM, Yogyakarta.
- Willig, Carla., 2007, *Reflections on the use of a Phenomenological Method, Qualitative Research in Psychology*, Sage, London.

B. Sumber Elektronik

C. Djemabut blaang, 1986, Perumahan dan Permukiman.

<http://lovescokelat.wordpress.com/2009/12/24/sedikit-teori-tentang-perumahan/>

Suparno Sastra M dan Endi Marlina, 2006, Perencanaan dan Pengembangan Perumahan.

<http://lovescokelat.wordpress.com/2009/12/24/sedikit-teori-tentang-perumahan/>

Willig, Carla, 1999, Phenomenological method in Psychology.pdf

http://en.wikipedia.org/wiki/buku_baru/

www.bnppb.go.id

elcom.umy.ac.id

<http://id.wikipedia.org/wiki/peta-tematik/2011>

www.data_arsitect.id

www.definisi-imajinasi.htm

C. Surat Kabar

Kedaulatan Rakyat, 28 Maret 2011

Kedaulatan Rakyat, 09 April 2011

D. Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Jakarta, Balai Pustaka.

The American Heritage Dictionary of the English Language, 4th ed, 2000